

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berkesinambungan dan peningkatan serta pelaksanaan pembangunan nasional perlu senantiasa dipelihara dengan baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pembangunan ekonomi harus diperhatikan keserasiannya, keselarasan, serta keseimbangan¹. Pasar adalah tempat fisik dimana pembeli dan penjual bertemu untuk mempertukarkan barang dan jasa². Sedangkan Pasar menurut wujudnya dibedakan menjadi dua, yaitu pasar abstrak dan pasar konkret.

Dewasa ini banyak negara di dunia mengalami pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat. Pendapatan riil meningkat dari generasi yang mendorong peningkatan konsumsi terhadap barang dan jasa dibandingkan dengan masa sebelumnya. Keadaan ini menggambarkan peningkatan standar kehidupan generasi³.

Meningkatnya konsumsi atas barang dan jasa yang terjadi pada saat ini dapat kita lihat pada pesatnya pertumbuhan pasar dewasa ini. Salah satunya adalah pasar malam yang berlokasi di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan atau yang lebih dikenal dengan nama *pasar jongkok*. Pasar Jongkok ini menjadi salah satu sumber pendapatan bagi pedagang dan masyarakat di

¹ Abdul Hakim, *ekonomi pembangunan* (Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII, 2004), cet ke-2, hal 20

² Philip Kotler, *Dasar-Dasar Pemasaran*, (Jakarta: Prenhalindo, 1997), cet-1, hal 214

³ Tedy Herlambang dkk, *ekonomi makro teori analisis dan kebijakan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), cet ke-2, hal 40

lingkungan setempat. yang pada awalnya pasar ini sepi pengunjung dan pedagang berangsur angsur maju dan padat oleh pengunjung sehingga tumbuh menjadi salah satu pasar yang sangat diminati oleh masyarakat untuk mencari segala kebutuhannya dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam segi fashion.

Pasar ini sama dengan pasar lainnya yang ada di Pekanbaru namun yang membedakan disini adalah bukanya hanya pada malam hari terhitung dari pukul 17 :00 Wib- 23 :00 Wib waktu yang cukup singkat bagi para pedagang jika kita bandingkan dengan pasar tradisional lainnya, seperti pasar pagi arengka, pasar loket dan pasar yang lain yang bisa menikmati waktu yang cukup untuk buka usahanya. Pasar malam ini sangat strategis untuk masyarakat Pekanbaru khususnya yang tinggal daerah Panam, dan pengunjung pasar ini semua masyarakat mulai dari yang ekonominya dibawah rata-rata dan yang menengah keatas. Hal ini bisa di ungkapkan penulis melihat dari pengunjung tidak jarang di jumpai kendaraan roda empat diparkiran pasar.

Berkembangnya pasar jongkok ini memberikan kontribusi bagi para wirausaha, karena dengan bukanya pasar malam ini pendapatan para pedagang bertambah, di bandingkan dengan tempat ia jualan sebelumnya kata ujang salah seorang pedagang sepatu dan sandal di pasar malam, hal ini berdasarkan pengalamannya selama ia berjualan di Ramayana⁴. Dan begitu juga menurut Uri salah seorang dari pedagang pakaian ia tertarik menjalankan usahanya di pasar ini karena dalam membuka usaha ditempat ini kita tidak perlu mengeluarkan biaya yang besar cukup dengan modal Rp 3000/malam kita

⁴ Ujang (pedagang sepatu dan sandal), *wawancara*, Tgl. 23 oktober 2011

sudah bisa jalankan usaha kita, tanpa memikirkan biaya kontrak seperti pedagang yang ada dipasar lain, MAL-MAL, Ramayana yang setiap tahunnya kita harus mengeluarkan biaya, artinya semakin banyak kios kita pakai semakin besar biaya yang harus dikeluarkan. Akan tetapi berbeda dengan pasar malam yang satu ini berapa banyakpun barang dagangan kita, biaya sewa yang harus kita keluarkan relatif jauh lebih kecil. Penulis menyimpulkan dengan modal berapapun kita bisa membuka atau menjalankan usaha tanpa memikirkan beban yang akan dibayarkan/ bulannya atau kontrak.

Peningkatan taraf hidup yang dirasakan Uri sejak satu tahun terakhir adalah peningkatan yang luar biasa, dulu nya buka usaha dengan modal Rp 5.000.000 dan sekarang setelah berjalan tiga tahun.⁵ dan peningkatan ekonomi yang ia peroleh bisa dilihat dari tempat jualannya yang pada hari ini, yang dulunya gantungan untuk pajangan pakaian Uri memakai kayu sekarang sudah memakai taratak dan juga dibantu oleh seorang karyawannya.

Namun kebanyakan masyarakat kita, mereka berdagang hanyalah untuk mencari untung yang besar. Jika ini menjadi tujuan usahanya, maka seringkali mereka menghalalkan berbagai cara untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam hal ini sering terjadi perbuatan negatif yang akhirnya menjadi kebiasaan mereka. Adalah sifat tidak baik apabila orang banyak berbicara dan banyak bohongnya dalam berbisnis, Ini sungguh tidak sejalan dengan prinsip-prinsip Ekonomi Islam.⁶

⁵ Uri (salah seorang pedagang kain), *wawancara*, Tgl. 18-11-2011

⁶ Buchari Alma "*Kewirausahaan*", (Bandung : Alfabeta, 2007) h.248

Pada dasarnya Ekonomi Islam adalah Ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang di ilhami oleh nilai-nilai Islam⁷. Sistem Ekonomi Islam merupakan sistem ekonomi yang berorientasi *rahmatan lil alamin*⁸. Namun dalam perkembangannya, sistem Ekonomi hanya dikenal dalam ruang lingkup yang sempit, yakni hanya terbatas pada Bank Syar'iah, *Baittumul Bit tamwil* dan Asuransi Syari'ah. Pada dasarnya ekonomi Islam itu sendiri sangat berkaitan erat dengan segala aspek kehidupan perekonomian umat manusia, baik itu kesejahteraan manusia, sumber daya, distribusi, tingkah laku manusia baik sebagai pedagang maupun pembeli. Islam mendorong umatnya untuk berkerja dan memproduksi bahkan menjadikanya sebuah kewajiban bagi orang orang yang mampu. Seperti yang dijelaskan dalam sabda nabi berikut :

عن رفاة بن رافع أن رسول الله صلى الله عليه وسلم سئل: أي الكسب أطيب؟ قال: عمل الرجل بيده وكل بيع مبرور

*Artinya: “Dari Rifa’ah bin rafi bahwa Rasullulah SAW pernah ditanya orang”
apakah Usaha yang paling baik?” rasulullah menjawab “ usaha
seseorang dengan tanganya sendiri dan tiap tiap jual beli yang jujur”
(H.R Bazzar dan Hakim)*

⁷ Abdul Manan, “Teori dan Praktek Ekonomi Islam”, (Yogyakarta : PT. Amanah Bunda Sejahtera, 1997)

⁸ Muslich, *Bisnis Syari’ah*, (Yogyakarta : YKPN, 2007)

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang peranan pasar jongkok tersebut dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang ditinjau menurut sudut pandang ekonomi Islam dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul : **POTENSI “PASAR JONGKOK” DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi di Pasar jongkok Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan- Pekanbaru)**

B. Batasan Masalah

Untuk mendapatkan data yang lebih valid dan mendalam tentang inti permasalahan maka pembahasan dalam tulisan ini lebih difokuskan kepada Potensi pasar jongkok yang beralamat di jalan Purwodadi Komplek Perumahan Purwodadi Indah Panam-Pekanbaru, dalam meningkatkan perekonomian masyarakat (wirausaha) menurut perspektif ekonomi Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi pasar jongkok dalam menjalankan kegiatan ekonomi ?
2. Apa yang menjadi factor factor pendukung dan penghambat potensi pasar jongkok dalam meningkatkan ekonomi masyarakat?
3. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam terhadap potensi pasar jongkok dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di kecamatan tampan-Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui aktifitas pedagang dalam menjalankan kegiatan ekonomi.
- b. Untuk mengetahui potensi pasar jongkok dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.
- c. Untuk Mengetahui perspektif Ekonomi Islam tentang pasar jongkok.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain:

- a. Sebagai bahan kajian, rujukan untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi terutama dibidang wirausaha.
- b. Dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang *entrepreneurship* kepada *entrepreneur-entrepreneur* di Pekanbaru dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi *entrepreneur-entrepreneur* dalam meningkatkan produktivitas usaha di Pekanbaru.
- c. Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi Syariah SE.Sy

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Pedagang di Pasar Jongkok jl. Komplek Perumahan Purwodadi Indah Panam-Pekanbaru. Lokasi ini dipilih karena lokasi ini sangat strategis untuk melakukan usaha, karena dengan modal

yang kecil masyarakat bisa memulai usahanya sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat di Pasar jongkok tersebut.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah para pedagang di Pasar Jongkok Panam di Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian ini adalah potensi Pasar Jongkok

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah para pedagang Pasar Jongkok sebanyak 163 pedagang. Karena jumlahnya banyak maka penulis mengambil sampel 30% dari seluruh populasi yaitu sekitar 48 pedagang Pasar Jongkok. Dengan menggunakan metode Random Sampling

4. Sumber Data

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh dari pedagang Pasar Jongkok Kecamatan Tampan, Panam di Pekanbaru.
- b. Data Sekunder yaitu yang diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat, penulis menggunakan instrument:

- a. Observasi yaitu pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran secara langsung tentang eksistensi pasar jongkok.

- b. Wawancara yaitu suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden dalam hal ini kepada para pedagang pasar jongkok, guna melengkapi data yang diperlukan.
- c. Angket yaitu suatu alat pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada pedagang agar mendapatkan jawaban secara tertulis juga.
- d. Pustaka, yaitu memperoleh data yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian baik yang didapat dari buku-buku teori tentang Ekonomi Islam, hasil-hasil seminar, dan skripsi-skripsi yang mempunyai korelasi terhadap penelitian ini.

6. Analisa Data

Data yang diperoleh dari lapangan, kemudian diklasifikasikan serta di analisa menurut jenis dan sifatnya, kemudian di uraikan secara *deskriptif kualitatif* yaitu menganalisa data yang bersifat penjelasan atau penguraian data dan informasi yang kemudian dikaitkan dengan teori dan konsep-konsep yang mendukung pembahasan yang relevan dimana penjelasan ini menggunakan metode kualitatif kemudian diperoleh kesimpulan dari permasalahan penelitian ini.

7. Metode Penulisan

- a. Deduktif, yaitu menggambarkan kaedah umum yang ada kaitannya dengan penelitian ini dan diambil kesimpulan secara khusus.

- b. Induktif, yaitu menggambarkan kaedah khusus yang ada kaitannya dengan menyimpulkan fakta-fakta secara khusus dianalisa dan diambil kesimpulan secara umum.
- c. Deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan kaedah, subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta - fakta yang ada.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab diuraikan kepada beberapa unit dan sub unit, yang mana keseluruhan uraian tersebut mempunyai hubungan dan saling berkaitan satu sama lainnya.

BAB I : PENDAHULUAN

Latar belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Kondisi demografis dan geografis kelurahan Sidomulyo Barat, Sejarah berdirinya Pasar Jongkok Panam di Pekanbaru, Gambaran umum pasar jongkok Panam Pekanbaru.

BAB III : TELAAH PUSTAKA

Pengertian pasar, fungsi pasar, struktur pasar, manajemen pasar, potensi pasar, jual beli dalam islam dan hubungan perdagangan dengan perekonomian.

BAB IV: PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

- a. Potensi Pasar Jongkok Dikelurahan Sidomulyo Barat
- b. Faktor penghambat dan pendukung.

c. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap potensi Pasar Jongkok.

BAB V : PENUTUP

a. Kesimpulan.

b. Saran.